

## ABSTRAK

Sekarang ini persaingan semakin kuat dan ketat, hal ini disebabkan dikarenakan konsumen khawatir terhadap kenaikan dolar US yang tidak stabil. Hal ini mengharuskan perusahaan lebih berhati – hati dalam mengatur strategi manajemennya. Salah satu strategi tersebut adalah dengan memprediksi di titik mana perusahaan dapat menutup seluruh biaya supaya kinerja perusahaan tetap terjaga dan stabil. Analisis *break-even* dalam suatu perusahaan adalah sesuatu hal yang tidak dapat dipisahkan. Melalui analisis *break-even*, dapat memprediksikan kuota produksi yang akan diproduksi untuk menutupi seluruh biaya yang dikeluarkan. Dalam persaingan usaha yang ketat sekarang, *break-even* membantu perusahaan dalam menentukan kuota produksi supaya dapat tetap menstabilkan kinerja perusahaan.

Metode penelitian ini menggunakan metode komparatif dan metode kausalitas. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan PT ZYX tahun 1979 – 2012, sedangkan yang dijadikan sampel adalah laporan keuangan PT ZYX tahun 2011-2012. Alat analisis statistik yang digunakan berupa uji t, kolerasi, dan koefisien determinasi yang pengolahannya dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh bahwa variabel *break-even* dalam menentukan kuota produksi memiliki perbedaan. Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% hasil uji t, didapat bahwa besarnya *break-even* dalam menentukan kuota produksi memiliki perbedaan yang signifikan, karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya  $t_{hitung}$  berada di daerah penolakan.  $H_0$  menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dari variabel *break-even* dalam menentukan kuota produksi. Untuk pengujian hipotesis tidak terdapat peranan yang signifikan dari variabel *break-even* terhadap kuota produksi memiliki hubungan positif dengan keeratan hubungan yang rendah. Berdasarkan koefisien kolerasi, didapat bahwa *break-even* memiliki peranan terhadap kuota produksi.

Kata Kunci = *Break-even*, Kuota Produksi.

## **ABSTRACT**

*Today, the competition is getting stronger and tighter, this is because consumers are concerned about the increase in the U.S. dollar is not stable. This requires that the company to be careful in managing its management strategy. One such strategy is to predict the point at which the company can cover the entire cost of the company's performance in order to stay awake and stable. Break-even analysis of a company is something that can not be separated. Through break-even analysis, can predict production quotas to be produced to cover all costs incurred. Today, in a tight competition, the break-even assist companies in determining production quotas in order to stabilize the performance of the company remains.*

*This research method using the comparative method and the method of causality. The population used is the financial statements ZYX Ltd from 1979 - 2012, while the sample is used as the financial statements ZYX Ltd 2011 - 2012. Statistical analysis tools used in the form of t-test, correlation, and the coefficient of determination processing performed with SPSS.*

*Based on the results obtained data processing that variable in determining the break-even production quotas have differences. Based on the hypothesis test with a significance level of 5 % using the t test results, found that the magnitude of break-even in determining production quotas have significant differences, since the value of  $t_{count} > t_{table}$  meaning of  $t_{count}$  is in the rejection region. Ho showed a significant difference of the variables in determining the break-even production quotas. To test the hypothesis that there is a significant role of variable break-even on production quotas have a positive relationship with the closeness of the relationship is low. Based on the correlation coefficients, obtained that the break-even has a role to production quotas.*

*Key Word = Break-even, Production Quotas.*